

**DINAMIKA *TRUST* PADA REMAJA AKHIR PUTRI  
SETELAH MENGALAMI *TOXIC RELATIONSHIP* DI DESA  
KARANGJOHO KLATEN**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh:**

**Imas Murdiyati Aninnurjanah**

**2061100024**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

**DINAMIKA *TRUST* PADA REMAJA AKHIR PUTRI SETELAH  
MENGALAMI *TOXIC RELATIONSHIP* DI DESA  
KARANGJOHO KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi Universitas Widya Dharma



**Diajukan oleh:**

**Imas Murdiyati Aninnurjanah**

**2061100024**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**


**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**DINAMIKA *TRUST* PADA REMAJA AKHIR PUTRI SETELAH**  
**MENGALAMI *TOXIC RELATIONSHIP* DI DESA KARANGJOHO**  
**KLATEN**

Diajukan Oleh :  
**IMAS MURDIYATI ANINNURJANAH**  
NIM. 2061100024

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :


Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Juli 2024

Pembimbing I



Anna Febrianty S, S. Psi., M. Si., M. Psi, Psikolog  
NIK. 690 811 319

Pembimbing II



Dra. Dwi Uningowati., S.Psi., M. Phil.  
NIP. 19690224 199404 2001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi




Hartanto, S.Psi., M.A  
NIK. 690 313 334

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**DINAMIKA *TRUST* PADA REMAJA AKHIR PUTRI SETELAH**  
**MENGALAMI *TOXIC RELATIONSHIP* DI DESA KARANGJOHO**  
**KLATEN**

Diajukan oleh:  
**IMAS MURDIYATI ANINNURJANAH**  
NIM. 2061100024

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada hari Selasa, tanggal  
6 Agustus tahun 2024 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua

  
**Winarno Heru Murjito, S. Psi., M. Psi., Psikolog**  
NIK. 690 811 318

Sekretaris

  
**Hartanto, S. Psi., M.A**  
NIK. 690 313 334

Penguji I

  
**Anna Febrianty S, S. Psi., M. Si., M. Psi., Psikolog**  
NIK. 690 811 319

Penguji II

  
**Dra. Dwi Uningowati., S.Psi., M. Phil.**  
NIP. 19690224 199404 2001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

  
**Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S. E., M. Si**  
NIK. 690 301 250

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiasi, maka saya rela keserjanaan saya dicabut.

**Klaten, 06 Agustus 2024**

**Penulis**



**Imas Murdiyati Aninnurjanah**

**2061100024**

## **MOTTO**

“ Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu”

**( Ali bin Abi Thalib )**

*“If you can't do great things 'do small things in great way”*

**(Napoleon Hill)**

*“Trust yourself”*

“Cinta adalah bahasa alam yang tak terucap dengan kata, namun terasa hingga ke dasar jiwa. Namun, kepercayaan adalah benih yang membuat cinta tumbuh, menguatkan, dan bertahan meski di tengah badai kehidupan.”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Superhero dan panutanku Ayahanda tercinta dan pintu surgaku Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a tanpa henti sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, serta kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan, semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan pada beliau.
2. Keluarga besar, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral, serta menjadi tempat saya bernaung dalam suka maupun duka, serta motivasi untuk terus berjuang dan meraih mimpi.
3. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dinamika *Trust* Pada Remaja Akhir Putri Setelah Mengalami *Toxic Relationship* Di Desa Karangjoho Klaten” sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. H Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto Sri Nugraha, S.E., M. Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi. Psikolog sebagai wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Hartanto, S. Psi., M. A sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu Anna Febrianty Setianingtyas, S. Psi., M. Si., M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.



6. Ibu Dra. Dwi Uningowati, S. Psi., M. Phil sebagai dosen pembimbing kedua yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai sempurna.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Terima kasih atas materi-materi perkuliahan yang telah diberikan
8. Kedua orang tua tercinta, untuk beliau berdua lah skripsi penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
9. Kakak-kakak penulis, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti terima kasih selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, Terima kasih atas kasih sayang, pengertian, dan inspirasi yang tak ternilai. Kalian adalah sosok yang selalu menjadi teladan, dan penulis bersyukur atas semua perhatian dan bantuan yang telah diberikan.
10. Saudara terdekat penulis Yogi Putra Fajar Nugraha Gunawi yang telah menghibur penulis dan selalu mendampingi dikala penulis lelah mengerjakan skripsi.
11. Sahabat – sahabat penulis Atika, Sulis, Adel dan Septi tanpa kalian penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah memberikan kenangan terindah selama masa kuliah. Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu menyertai kalian, aamiin.

12. Semua rekan-rekan seangkatan jurusan Psikologi 2020, terima kasih sudah berbagi kisah selama empat tahun di kampus. Semoga hail baik menyerta kalian. Sukses selalu kelak dimanapun kalian berada.
13. Diri sendiri atas kerja keras dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas keteguhan hati dan kepercayaan diri untuk terus maju.
14. Pihak – pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap juga semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat dijadikan pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan.

Klaten, Juli 2024

Imas Murdiyati Aninnurjanah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Dan Keunikan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Kepercayaan ( <i>Trust</i> ).....	12
1. Definisi <i>Trust</i> .....	12

2.	Aspek – aspek <i>Trust</i> .....	14
B.	<i>Toxic Relationship</i> .....	16
1.	Pengertian <i>Toxic Relationship</i> .....	16
2.	Aspek -aspek <i>Toxic Relationship</i> .....	18
3.	Bentuk – bentuk <i>Toxic Relationship</i> .....	19
4.	Tanda – tanda <i>Toxic Relationship</i> .....	20
5.	Faktor penyebab <i>Toxic Relationship</i> .....	22
6.	Dampak <i>Toxic Relationship</i> .....	24
C.	Remaja Akhir Putri.....	25
1.	Pengertian Remaja Akhir.....	25
2.	Ciri-Ciri Remaja Akhir.....	26
3.	Proses perkembangan masa Remaja akhir .....	27
4.	Remaja Putri .....	28
D.	Perspektif Teori .....	29
E.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	31
F.	Pertanyaan Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Rancangan Penelitian.....	33
B.	Unit Analisis.....	34
C.	Subyek Penelitian.....	35

D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Analisis Data .....	38
F. Kredibilitas Penelitian .....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Orientasi Kanchah.....	43
B. Persiapan Penelitian .....	44
C. Responden Penelitian.....	45
D. Triangulasi.....	46
E. Hasil Wawancara dan Observasi .....	47
F. Pembahasan.....	77
1. Aspek <i>Predictability</i> .....	77
2. Aspek <i>Dependability</i> .....	79
3. Aspek <i>Faith</i> .....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	91

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data Informan .....	45
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Dan Hasil Observasi Responden 1 .....	53
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Dan Hasil Observasi Responden 2 .....	61
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Dan Hasil Observasi Responden 3 .....	68
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Dan Hasil Observasi Responden 4 .....	76

## ABSTRAK

Imas Murdiyati Aninnurjanah, 2061100024, Dinamika *Trust* Pada Remaja Akhir Putri Setelah Mengalami *Toxic Relationship* Di Desa Karangjoho Klaten

Salah satu bentuk hubungan yang umum terjadi pada remaja adalah pacaran. Namun, tidak semua hubungan pacaran berjalan dengan mulus; beberapa dapat berkembang menjadi hubungan beracun atau *toxic relationship*, yang ditandai dengan kekerasan emosional, fisik, dan seksual. Kondisi ini sangat mempengaruhi psikologi korban, khususnya dalam hal kepercayaan (*trust*) terhadap pasangan dan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kepercayaan (*trust*) pada remaja putri yang menjadi korban *toxic relationship* di Desa Karangjoho, Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah remaja putri yang mengalami kekerasan dalam hubungan pacaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri yang mengalami *toxic relationship* mengalami penurunan tingkat kepercayaan yang signifikan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Penurunan kepercayaan ini berakibat pada kesulitan menjalin hubungan baru dan meningkatnya kecemasan serta ketakutan akan mengalami luka emosional kembali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dampak *toxic relationship* pada kepercayaan remaja putri dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta bagi praktisi yang bekerja dengan remaja dalam upaya meningkatkan kesehatan mental mereka.

**Kata Kunci :** *Kepercayaan; Toxic Relationship; Remaja Akhir Putri*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam lingkungan masyarakat manusia memerlukan interaksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antar individu sering dipengaruhi oleh ketertarikan untuk membangun relasi, yang merupakan keinginan alami sejak lahir. Ketertarikan ini muncul dari kedekatan antara individu, baik pria dan wanita atau sebaliknya, serta menunjukkan hasrat untuk menarik individu lain bersama mereka. Ketertarikan ini adalah kebutuhan dasar manusia yang terjadi secara bawaan pada setiap orang. Keinginan untuk membangun hubungan dengan lawan jenis, adalah hal yang wajar dan sering kali melibatkan perasaan nyaman, senang, dan kebutuhan masing-masing. Hal ini dapat membentuk hubungan berkomitmen seperti pacaran. Menurut De Genova (dalam el-Hakim, 2014) mengemukakan bahwa menjalin hubungan asmara dengan lawan jenis ialah merupakan pengikatan komitmen di mana dua orang bertemu atau melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain

Pada perasaan seseorang yang merasakan asmara yang umumnya dialami saat menjalin hubungan juga dapat membuat seseorang menjadi sangat bahagia. Namun perjalanan hubungan pacaran tidak sepenuhnya bisa berjalan dengan apa yang diharapkan karena ada permasalahan yang muncul dari kedua individu di mana penyelesaiannya tidak berujung baik. Tak jarang penyelesaian konflik



tersebut diwarnai dengan adanya tindakan kekerasan yang bisa berbentuk emosional yang tinggi, fisik dan seksual. Keadaan seperti ini bisa menjadi tanda adanya hubungan yang beracun, yang dikenal sebagai *toxic relationship*.

Dari *toxic relationship* dapat diartikan sebagai hubungan yang awal menjalin pacaran akan ditandai oleh perilaku merusak, manipulatif, dan tidak sehat, yang berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan mental individu yang terlibat. Hubungan semacam ini sering kali melibatkan kontrol berlebihan, manipulasi, penyalahgunaan emosional, dan upaya untuk mengisolasi korban dari hubungan sosial mereka. Ciri-ciri *toxic relationship* antara lain adalah perasaan tidak aman dalam hubungan, pemberian komentar negatif, kritik dengan nada keras, sikap merendahkan, keegoisan, dan ketidakjujuran yang membuat seseorang merasa tidak nyaman. Menurut Brown (2001), menyatakan bahwa ciri-ciri khas dari *toxic relationship* berupa kemarahan, ketidakbahagiaan, stres, frustrasi, serta beragam gangguan yang dilakukan pada pasangannya. Bentuk-bentuk ini sering menjadi karakteristik yang dialami oleh pasangan saat menyadari bahwa mereka berada dalam hubungan yang beracun ketika berpacaran.

Berdasarkan hasil olah data dari CATAHU (Catatan Tahunan) 2023 diinformasikan oleh empat Komisioner Komnas Perempuan, yakni Bahrul Fuad, Mariana Amiruddin, Theresia Iswarini, dan Dewi Kanti. Secara umum, CATAHU 2023 Komnas Perempuan mencatat adanya peningkatan angka pengaduan mengenai Kekerasan terhadap Perempuan ke Komnas, yang awal mula pengaduan perempuan dari sejumlah 4.322 kasus dari Tahun 2021 terus

menjadi sejumlah 4.371 kasus di sepanjang Tahun 2022. Bahwa data pengaduan ke Komnas Perempuan dibagi menjadi 3 ranah; ranah personal terdapat 2.098 kasus, ranah publik 1.276 kasus dan ranah negara 68 kasus. Kekerasan personal paling dominan setiap tahunnya. Dengan jumlah tersebut berarti rata-rata Komnas Perempuan menerima pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan kurang lebih 17 kasus per hari (*komnasperempuan.go.id*)

Korban *toxic relationship* sering kali merasa meragukan penilaiannya sendiri, merasa bertanggung jawab atas keracunan tersebut, dan kesulitan menetapkan batasan yang sehat (Scott, 2022). Menurut Forth (2022), Hubungan yang beracun akan menghilangkan kepercayaan secara signifikan, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menjalin hubungan yang mendalam dengan orang lain. Seseorang yang menjadi korban dari hubungan yang beracun sering kali mengalami hilangnya kepercayaan terhadap orang lain, mempertanyakan motif orang lain, dan merasakan rasa takut atau cemas yang meningkat, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk menikmati hidup.

Menurut Rempel, dkk (2001) membahas pentingnya menanamkan kepercayaan pada pasangan. Perihalnya yang mengenai kepercayaan sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk dibangun, tetapi sangat mudah untuk menghancurkannya (Glass & Staeheli, 2003). Suatu kepercayaan merupakan kunci dari sebuah hubungan, terutama dalam konteks romantis. Rempel (1985), menyatakan bahwa *trust* mengacu pada tingkat kepercayaan kita bahwa orang lain akan bertindak sesuai dengan cara yang akan memenuhi harapan kita.

Menurut Regan (1998, sebagaimana dikutip dalam Ponzetti, 2003), kepercayaan (*trust*) secara konsisten dianggap sebagai salah satu komponen penting dari sebuah hubungan cinta. Pendapat Rousseau (2011) menjelaskan bahwa, *trust* merupakan suatu pernyataan psikologis tentang penerimaan perilaku yang didasari oleh harapan positif terhadap tindakan tersebut. Modernisasi yang dipengaruhi oleh individualisme telah mengubah pola hubungan tradisional yang sebelumnya didasarkan pada kepercayaan bersama. Semakin kita mempercayai seseorang, semakin kita cenderung untuk terbuka kepadanya. Sebaliknya, semakin kita membuka diri, semakin kita merasa bahwa orang tersebut layak dipercaya.

Kepercayaan adalah salah satu fondasi penting dalam perkembangan psikologis remaja, terutama dalam konteks membangun hubungan interpersonal yang sehat dan konstruktif. Pada masa remaja akhir, seseorang berada pada tahap kritis dalam pembentukan identitas diri dan kemandirian. Pada fase ini, kepercayaan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan efektif, membentuk hubungan yang bermakna, dan menciptakan rasa aman dalam diri sendiri serta lingkungan sekitar. Kepercayaan ini menjadi dasar bagi remaja untuk mengembangkan harga diri yang sehat, mengelola emosi, dan membuat keputusan yang bijaksana dalam interaksi sosial mereka.

Remaja merupakan individu yang selalu menarik untuk diteliti. Banyak orang menganggap bahwa masa remaja adalah masa yang paling menyenangkan, namun juga paling membingungkan (Himmah, 2012). Masa

remaja ialah masa penting dalam perkembangan individu, ditandai oleh perubahan fisik, dan emosional yang tidak tetap. Menurut Hurlock (2003) batasan usia masa remaja, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 -18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Menurut Santrock (2003) menyatakan bahwa awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.

Menurut Usop (2013) mengemukakan bahwa masa remaja ialah dimana suatu masa yang unik dalam fase kehidupan remaja, di mana seseorang yang telah memasuki usia remaja memiliki karakteristik yang khas. Dengan karakteristik khas tersebut, remaja diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap individu di sekitarnya. Mereka membangun kepercayaan dalam hubungan atau interaksi dengan masyarakat di lingkungan mereka. Namun, tidak semua remaja berhasil menyesuaikan diri dengan baik, yang dapat mengakibatkan hubungan mereka dengan orang lain juga tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan dari wawancara awal yang sudah dilakukan oleh peneliti yang dimulai pada tanggal Rabu, 15 November 2023 yang dimana peneliti mewawancarai 4 responden untuk memberikan informasi secara nyata dalam kehidupannya yang mengalami *trust* dalam hubungan dengan pasangannya sehingga menjadi hubungan yang *toxic relationship*. Dari informasi responden di desa Karangjoho mendapat gambaran bahwasanya pada hubungan beracun akan berdampak dengan menurunnya kepercayaan. Mereka mengalami hubungan beracun merasa kesulitan pada awalnya karena ia ragu untuk

membangun kembali hubungan dengan orang lain. Keraguan karena menurunnya kepercayaan pada diri sendiri dan takut mengalami luka emosional kembali.

Di Desa Karangjoho yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Klaten, Kecamatan Karangdowo, merupakan komunitas dengan mayoritas pencarian penghasilan orang tua yang bekerja di sektor pertanian dan perdagangan kecil. Desa ini memiliki banyak remaja putri yang mengalami trauma saat menjalin hubungan pacaran, namun di desa Karangjoho juga merupakan komunitas yang erat dengan nilai-nilai kekeluargaan yang kuat, namun akses ke layanan kesehatan dan konseling masih terbatas. Tingkat pendidikan di desa ini bervariasi, dengan sebagian besar penduduk memiliki pendidikan sekolah menengah. Menurut data statistik sektoral, Desa Karangjoho terdiri dari 7 dusun dengan jumlah penduduk laki-laki kurang lebih sebanyak 1.594 orang dan perempuan kurang lebih 1.670 orang. Jumlah penduduk berusia 15-19 tahun sebanyak 145 orang, dan yang berusia 20-24 tahun sebanyak 165 orang (*karangdowo.klaten.go.id*).

*Toxic relationship* yang terjadi pada remaja di desa tersebut karena beberapa faktor penyebab yaitu rendah tingkat pendidikan, masih adanya kebiasaan dengan kehidupan patriarki, anak remaja yang tidak patut dicontoh dalam lingkungannya seperti minum miras, kurangnya pengendalian diri yang baik sehingga bertengkar tidak bisa mengontrol perasaan emosi yang tinggi, adanya perselingkuhan karena kurangnya rasa bersyukur kepada pasangan. Pada fenomena yang dialami ditandai dengan perilaku yang merugikan, seperti

manipulasi, kontrol berlebihan, dan kekerasan emosional. dampak dari hubungan yang *toxic* ini dapat mempengaruhi pandangan remaja terhadap kepercayaan dan hubungan interpersonal di masa depan.

Remaja putri di desa Karangjoho mengalami hubungan *trust* dan *toxic relationship* karena kurangnya wawasan luas yang menyebabkan perasaan cinta yang terlalu over terhadap pasangannya, sehingga berdampak hal yang kurang baik untuk diri sendiri karena kepercayaan yang dia kasih kepada pasangannya. Kurangnya memakai logika dalam asmara akan mengakibatkan fatal, karena pada dasarnya lelaki selalu menggunakan logika dalam asmaranya, jika ada perempuan yang masuk menjadi orang ketiga pasti akan ada daya tarik untuk wanita tersebut di mata lelaki yang sudah mempunyai pasangan, namun jika remaja putri memiliki *value* atau kualitas diri lelaki akan menghargainya tanpa diminta karena lelaki tersebut tidak berani dengan perempuan yang memiliki kualitas diri, karena mereka lebih dominan dibandingkan laki-laki ketika sudah berlogika, dampak yang diberikan ketika menjalani hubungan yang tidak baik mengakibatkan ke mental remaja putri, *insecure* yang berlebihan terhadap dirinya.

Berdasarkan informasi mengenai latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk penelitian lebih mendalam mengenai mengenai perkembangan kepercayaan (*trust*) pada remaja putri, khususnya terkait dengan pengalaman mereka dalam menghadapi kekerasan dalam hubungan pacaran, yang dengan kata lain, merupakan hubungan yang tidak sehat (*toxic relationship*).. Terutama pada kondisi psikologi remaja putri yang pernah mengalami *toxic relationship*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut sebelumnya, yaitu untuk memberikan informasi tambahan dalam dinamika *Trust* setelah mengalami *Toxic Relationship* pada remaja akhir putri, Dalam permasalahan penelitian yang sudah mendapatkan informasi dari sumber subjek dapat dirumuskan: Bagaimana dinamika *Trust* pada remaja akhir putri setelah mengalami *Toxic Relationship*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan adalah Untuk mengetahui dinamika *Trust* pada remaja akhir putri setelah mengalami *Toxic Relationship*

## **D. Signifikansi Dan Keunikan Penelitian**

Signifikansi ialah penjabaran secara singkat dan jelas tentang alasan pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik yang akan dibahas. Signifikansi dalam hal ini berupa perbandingan dengan penelitian - penelitian sebelumnya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Kurniawan (2023) dengan judul Kecemasan Menjalani Relasi Romantis: Studi Kasus terhadap Perempuan Penyintas *Toxic Relationship*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara empiris kecemasan dalam menjalani relasi romantis pada perempuan penyintas *toxic relationship* dan apa saja faktor yang memengaruhi kecemasan dalam menjalani relasi romantis pada perempuan

penyintas *toxic relationship*. Penelitian ini menggunakan metode adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 responden dengan kriteria mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan baik di universitas negeri maupun swasta, rentang usia 20 hingga 22, sedang tidak dalam status menjalin hubungan relasi romantis, dan pernah menjalani *toxic relationship* dalam relasi romantis pada kurun waktu minimal satu tahun, serta ditemukan dinamika kecemasan pada subjek. Teknik data analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan atau halnya dengan verifikasi. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah *toxic relationship* dalam menjalani relasi romantis dengan bentuk kekerasan fisik, psikis, seksual dan finansial atau ekonomi dapat menyebabkan dampak negatif pada psikis penyintas nya berupa khawatir yang dikarenakan oleh pengalaman masa lalu yang buruk dan rasa cemas mengenai hubungan yang akan datang

Selain itu ada peneliti lain yang bernama Keny, Saputra dan Pratomo (2023) juga melakukan penelitian dengan judul *Pengalaman Toxic Relationship dan Dampaknya Pada Kalangan Generasi Muda*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara harapan, harga diri, dan kebahagiaan orang dalam hubungannya dengan kesehatan psikologis. Metode penelitian ini adalah metode dengan lapangan atau menanyai narasumber secara face to face yang bersifat deskriptif berupa fenomenologi dengan melalui proses wawancara. Subjek dalam penelitian ini meliputi 7 orang. Hasilnya yang didapat dalam penelitian



ini bahwa harga diri dan harapan mempengaruhi tingkat kebahagiaan seseorang. Dapat diartikan bahwa kebahagiaan seseorang akan menjadi hebat apabila mempunyai harga diri yang tinggi dan harapan yang tinggi.

Hawani (2024) juga melakukan penelitian mengenai *toxic relationship* dengan judul Dinamika Pada Remaja untuk Mengatasi *Toxic Relationship* Dalam Hubungan Berpacaran. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdapat 3 subjek. Dengan sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa dinamika resiliensi yang dilakukan subjek A B dan C meliputi aspek-aspek resiliensi seperti aspek regulasi emosi, aspek pengendalian impuls, aspek optimisme, aspek empati, aspek analisis penyebab masalah, aspek efikasi diri, dan aspek reaching out. Dan juga melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi satu sama lain dari subjek A B dan C dalam resiliensi yaitu I have, I am, dan I can. Sehingga subjek A B dan C dapat menjalani hubungan pacaran dengan baik dan mempertahankan hubungannya.

Dari ketiga penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, memiliki kesamaan subjek yaitu korban dari hubungan yang beracun atau *toxic relationship*. Dari informasi mengenai gambaran yang telah dijabarkan di atas memiliki keunikan dari penelitian ini memiliki ketertarikan melakukan penelitian yang dimana belum ada penelitian terdahulu yang secara khusus

berjudul *Dinamika Trust* pada Remaja Akhir Putri setelah mengalami *Toxic Relationship* di Desa Karangjoho Klaten.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk referensi peneliti lain atau pembaca upaya menambah pengetahuan bagi penulis serta memberikan referensi karya ilmiah dalam psikologi sosial dan perkembangan, dengan penekanan pada konsep kepercayaan dalam hubungan pacaran di kalangan remaja.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Remaja**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber bacaan pada umumnya yang dapat menjadi manfaat sebagai referensi serta informasi terkait permasalahan hubungan *toxic* yang sering terjadi di kalangan remaja dalam konteks pacaran dan cara membangun serta memaksimalkan kepercayaan (*trust*) terhadap pasangan untuk memperkuat hubungan.

#### **b. Penelitian selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai *trust* pada remaja akhir putri *toxic relationship* dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa ke empat responden yaitu remaja putri di desa Karangjoho yang mengalami berbagai bentuk manipulasi, dominasi dan kekerasan emosional. Kesadaran tentang tanda- tanda *toxic relationship* dan pentingnya membangun kepercayaan serta komunikasi yang sehat sangat penting untuk menghindari dan menangani hubungan yang beracun. Penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan remaja putri setelah mengalami *toxic relationship* bervariasi tergantung pada aspek ketergantungan, keandalan, dan keyakinan, dengan dampak yang signifikan pada kesejahteraan psikologis mereka.

Pada responden 1 dalam hubungan *toxic* yang dialaminya, mengalami dominasi dari pasangannya yang mengakibatkan menurunnya rasa percaya diri dan ketidakstabilan emosional. *Trust* yang semua ada mengalami penurunan drastis karena perilaku posesif dan manipulasi emosional dari pasangannya. Pada responden 2 menyadari tanda- tanda *toxic* dalam hubungannya setelah mengalami tekanan dan pembatasan kebebasan. Kepercayaan terhadap pasangannya berkurang karena sering terjadi konflik yang tidak terselesaikan dan tindakan kekerasan verbal dan mampu untuk keluar dari hubungan tersebut. Pada responden 3 mengalami penurunan kepercayaan setelah merasa tidak dihargai dan didominasi. Pasangannya sering kali meremehkan perasaannya,

sehingga membuatnya merasa tidak dihargai dan tidak aman. Dia menyadari bahwa kesadaran pentingnya kepercayaan membantu dalam memperbaiki hubungan. Pada responden 4 mengalami *toxic* dengan adanya kontrol berlebihan dan sering dibohongi. *Trust* terhadap pasangannya menurun karena terjadi adanya kekerasan emosional. Dia menyadari bahwa hubungan tersebut merugikan sehingga memutuskan untuk keluar dari hubungan tersebut.

## **B. Saran**

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk perbaikan dan kebaruan dalam penelitian selanjutnya maupun saran yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang mengalami *toxic relationship* dalam berpacaran disarankan dapat mengatasi konflik atau masalah dalam hubungan pacaran dengan cara menjalin komunikasi yang lebih baik sehingga masalah akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya kekerasan. Tindakan yang baik dapat dilakukan mengakhiri hubungan yang tidak sehat atau mengubahnya dengan hubungan yang sehat dan jangan biarkan anda kehilangan harga diri hanya karena tidak berani keluar dari zona dalam hubungan yang *toxic*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, karena penelitian ini memiliki keterbatasan pada subjek remaja putri sehingga untuk mengembangkan penelitian maka subjek dapat dilakukan pada remaja laki-laki. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk metode penelitian kuantitatif dengan menghubungkan *trust* dengan *toxic relationship*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan M. Asrori. (2016). *Psikologi Remaja*. (Perkembangan Peserta Didik). PT. Bumi Aksara.
- Arga, H. (2012, November). *Masa remaja (pencarian jati diri)*. Diunduh dari Hilmawan's Weblog:<http://hilmawanarga.blogspot.com/2012/11/apa-yang-mendorong-remajaberperilaku.html> (diakses pada 13 Desember 2023)
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayu Putri Nurjannah. (2021). Pengaruh Trust Terhadap Jealousy Pada Emerging Adults Yang Menjalani Long–Distance Relationship, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, hal. 12
- Batoebara, M. U. (2018). Membangun *Trust* (Kepercayaan) Pasangan dengan melalui Komunikasi Interpersonal. *Warta Dharmawangsa*, (57).
- Bogdan, Robert & Steven Taylor. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Brown, H. Douglas. (2001). *Teaching by principle*, San Francisco: Logman.
- Effendy, N. (2019, December). Pendekatan psikologi positif pada *toxic relationship*. In Dipresentasikan Dalam Seminar Mahasiswa Psikologi UNY (Vol. 20)
- El-hakim, L (2014). *Fenomena Pacaran Dunia Remaja*, Pekan Baru Riau: Zanafa Publishing
- Elisabeth, M. P., & Uthama, E. D. (2022). *Restoration of Trust in Toxic relationships*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(2), 9402-9410
- Fincham, F. D., & Linfield, K. J. (1997). *A New Look at Marital Quality: Can Spouses Feel Positive and Negative about Their Marriage*. *Journal of Family Psychology*, 11(4), 489–502. <https://doi.org/10.1037/08933200.11.4.489-502>
- Forth, A., Sezlik, S., Lee, S., Ritchie, M., Logan, J., & Ellingwood, H. (2022). *Toxic relationships: The Experiences and Effects of Psychopathy in Romantic Relationships*. *International journal of offender therapy and comparative criminology*, 66(15), 1627–1658. <https://doi.org/10.1177/0306624X211049187>

- Glass, L. (1995). *Toxic People*. Simon & Schuster
- Glass, S. P. & Staeheli, J. C. (2003). Not “Just Friends”: Rebuilding Trust and Recovering Your Sanity After Infidelity. New York: Free Press.
- Hamidi. (2005). Metode kualitatif. Malang. UMM Press.
- Hawani, Shofina Imtithal (2024) *Dinamika resiliensi pada remaja toxic relationship dalam hubungan berpacaran*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Himmah, A. M. (2012). *Masalah remaja: Pembentukan diri dan pertentangan*.
- Hurlock , E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan . Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, B. Elizabeth. (2006). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga
- Ida Ayu P.W. Vendasari. (2020). *Mengenal Toxic relationship dalam Relasi Pacaran*. dilaman <https://ultimagz.com/opini/mengenal-toxic-relationship-dalam-relasipacaran/> ( diakses 12 desember 2023)
- Inayah, N. (2022). *Analisis “Toxic relationship” dalam Pacaran dan Relevansinya Dengan Pola Perilaku Sosial Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- J Moleong, Lexy. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). *Hubungan antara harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami toxic relationship dengan kesehatan psikologis*. Jurnal Psikologi Integratif, 8(1), 103-115.
- Karangdowo.klaten.go.id. (2021). *Data Statistika Sektoral*. <https://karangdowo.klaten.go.id>. ( diaksses pada Rabu, 7 Agustus 2024).
- Keny, W. C., Syahputra, R. F., & Pratomo, D. R. (2023, November). *Pengalaman Toxic relationship dan Dampaknya Pada Kalangan Generasi Muda*. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 918-926).
- Komnasperempuan.go.id. (2022, Agustus). *Siaran Pers Perempuan Tentang Peluncuran CATAHU 2023 Komnas Perempuan*.

<https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peluncuran-catahu-2023-komnas-perempuan> (diakses pada 13 Desember 2023).

- Lee, M. (2018). *Toxic relationships (the 7 most Alarming signs that you are in a Toxic relationship)*. California: Create Space.
- Maria Oelfa Batoebara. (2018). “Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan dengan melalui Komunikasi Interpersonal”, *Jurnal Warta*, vol. 57, hal 2.
- Monks, dkk (1999). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Naibaho, S. L., & Virlia, S. (2016). *Rasa Percaya Pada Pasutri Perkawinan Jarak Jauh*.
- Nurlaila Effendy (2019). *Pendekatan Psikologi Positif Pada Toxic Relationship*, (Dipresentasikan Dalam Seminar Mahasiswa Psikologi UNY, 20 Desember 2019) <http://www.uny.ac.id/berita/pendekatan-psikologi-positif-pada-toxic-relationship> (Diakses pada 24 Juni 2024).
- Pattiradjawane, Christina. & Sutarto Wijono, Jacob Daan Engel. (2019). *Uncovering Violence Occurring In Dating Relationsip: An Early Study Of Forgiveness Approach*. *Journal Psikodimensia*. Vol. 18, No.1.
- Poerwandari, E. K (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Perfecta.
- Ponzetti, J. (2003). *International encyclopedia of marriage and family* (2nd.ed., vols. 4). New York: Macmillan Reference USA.
- Prabandari, A. I. (2020). “*Toxic relationship Adalah Hubungan Yang Merusak dan Tidak Sehat, ketahui jenisnya*”. Jawa Tengah.
- Putri, A. R., & Kurniawan, Y. (2023). *Kecemasan Menjalin Relasi Romantis: Studi Kasus terhadap Perempuan Penyintas Toxic relationship*. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 7(1), 90-107.
- Ramadhani, A. (2022). *Toxic relationship Recovery Dalam Pacaran di Kalangan Remaja* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Reata, Y. (2023). *Perempuan Dalam Toxic relationship (Studi Kasus Pasangan Pacaran Pada Kalangan Mahasiswa Di Kota Makassar) Women In Toxic relationships (Case study of a courtship couple among students in the city of Makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Rempel, J. K., Ross, M., & Holmes, J. G. (2001). Trust and communicated attributions in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 81(1), 57–64.
- Rempel, J.K; Holmes, J. G; & Zanna, M. P. (1985). Trust in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49, 95-112. doi:10.1037/0022-3514.49.1.95
- Riani. (2021) *Stop Toxic relationship*. Gowa: Pustaka Taman Ilmu.
- Salas, E., Rico, R., & Pasmore, J. (2017). *The Willey Blackwell Handbook Of The Psychology Of Team Working And Collaborative Processes*. WilleyBlackwell Handbook. British Library.
- Santrock , J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W (2003). *Adolence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono S. W (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Scott, E. (2022). *Apa Itu Hubungan Beracun?* <https://www.verywellmind.com/toxic-relationships-4174665> (diakses pada 15 Desember 2023).
- Sekarlina, I. (2013). *Stockholm syndrome pada wanita dewasa awal yang bertahan dalam hubungan yang penuh kekerasan* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Soetjiningsing, & Ranuh, I. G. N (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Solferino, N. & Tessitore, M. E. (2021). Human networks and *toxic relationships*. *Mathematics*, 9(18), 1–9.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta



- Sukendar, U, M. (2017). Psikologi Komunikasi: Teori Dan Praktik. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sutopo. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS.
- Syafira, A. B. L., Surwati, C. H. D., & Sos, S. (2022). *Representasi toxic relationship dalam film*. Jurnal Kommas, 1-30.
- Usop, Dwi Sary. (2013). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Anterior Jurnal, Volume 13 Nomor 1 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Utaminingsih, A. (2011). *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Brawijawa Press.
- Wijaya A (2015). *Metodelogi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Y Bagus Wismanto MS. (2019). *Kenali Toxic relationship dan Antisipasinya*. (Di presentasikan dalam seminar: No More Toxic relationship, UNIKA)
- Yanti, C. I. (2023). *Toxic relationship Pada Remaja Yang Berpacaran (Studi Fenomenologi Pada Remaja Korban Toxic relationship Di Kota Bandar Lampung)*.
- Zaka, M. S. (2022). *Pengaruh Hubungan Tidak Sehat (toxic relationship) Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Kudus)*.